

ABSTRAK

Maulida Fitriya, 1710310022, “Peran Guru dalam Pembelajaran *Blended Learning* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 4 Kalirejo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Tujuan penelitian ini di antaranya adalah: *pertama*, Untuk mengetahui Bagaimana Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Pembelajaran *Blended Learning* kelas IV SDN 4 Kalirejo Kudus. *Kedua*, Untuk mengetahui Bagaimana Kondisi Minat Siswa Sebelum dan Sesudah adanya Pembelajaran *Blended learning* kelas IV SDN 4 Kalirejo Kudus. *Ketiga*, Untuk mengetahui bagaimana kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *blended learning* dalam meningkatkan minat Belajar siswa kelas IV SDN 4 Kalirejo Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu berasal dari sumber data primer dan sekunder. Subyek penelitian ini adalah 3 guru kelas IV, 8 orang tua peserta didik kelas IV dan 8 peserta didik kelas IV. Data-data penelitian dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data penelitian dianalisis dengan cara memilah hal-hal pokok (reduksi data), menyajikan data dalam bentuk teks naratif (penyajian data), dan membuat kesimpulan data (penarikan kesimpulan). Sedangkan uji keabsahan data penelitian menggunakan cara triangulasi, dengan cara triangulasi waktu, sumber, dan teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) beragam peran guru dalam meningkatkan minat belajar *blended learning* peserta didik kelas IV SDN 4 Kalirejo Kudus telah dilakukan, yaitu dengan adanya peran guru sebagai informator, motivator, pembimbing, inisiator, fasilitator, mediator, dan evaluator. 2) Kondisi minat siswa yang lebih baik setelah proses pembelajaran menggunakan model *blended learning*. 3) Kelebihan dari model pembelajaran online yaitu peserta didik dapat mengakses pembelajaran karena bisa didapatkan melalui online. Guru akan memberikan materi melalui banyak cara seperti video dan materi biasa dan bisa didapatkan dari internet. Dengan kelebihan tersebut maka hasil yang didapatkan akan lebih optimal. Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *blended learning* yaitu siswa tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu akses internet di tempat tertentu juga masih menjadi masalah bagi siswa yang mengikuti pembelajaran. Sementara untuk para guru kekurangan dari model ini adalah kesulitan mendesain cara pembelajaran atau materi tersebut. Harus dengan membuat cara yang menarik dari para guru dan fasilitas merata untuk semua siswa.

Kata kunci: *peran guru, blended learning, minat belajar.*